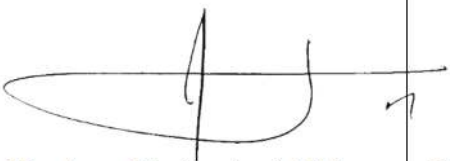




	<b>INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA</b> Jl. Pahlawan N0 32 Sukagalih Tarogong Garut	No. Dokumen	SN.7.IPI.F.2
		Revisi ke	0
	Dokumen level 3 : <b>FORMULIR SPMI</b>	Tgl. berlaku	22 Mei 2018
	Judul : <b>FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	Halaman	1 dari 5

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Psikolinguistik Lanjut	MKK 232		2	2	5 September 2021
	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator Rumpun Mata Kuliah</b>		<b>Ketua Prodi</b>
	 Dr. Asep Nurjamin, M.Pd. <hr/> NIDN 0027056801		 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. <hr/> NIDN 0005086901		 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. <hr/> NIDN 0005086901
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S	a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri b. Menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia			
	P	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya			
	KU	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri			
	KK	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum			
	<b>CP-MK</b>				
	M1	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra			
	M2	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.			
	M3	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra			
M4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya				
Deskripsi Singkat	Psikolinguistik menjelaskan hubungan kejiwaan dengan bahasa seseorang. Materi perkuliahan mencakup hakikat				

MK	pemerolehan dan pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa sebagai calon guru bahasa Indonesia menguasai teori sesuai tuntutan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan dan mampu mengimplementasikan teori yang dipelajari.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi Perkuliahan: 1) Cakupan materi perkuliahan; 2) Sumber belajar; 3) Metode Perkuliahan; 4) Aspek Penilaian, dll.</li> <li>2. Hakikat, tujuan, fungsi, perkembangan dan tokoh-tokoh pakar psikolinguistik.</li> <li>3. Hakikat berbahasa.</li> <li>4. Bahasa dan berpikir.</li> <li>5. Pemerolehan bahasa. Pengertian dan sejarah singkat pemerolehan bahasa</li> <li>6. Teori-teori pemerolehan bahasa: nativisme, behaviorisme, kognitivisme</li> <li>7. Beberapa isu pemerolehan bahasa</li> <li>8. Pemerolehan bahasa pertama</li> <li>9. Pemerolehan bahasa pertama pada bidang fonologi, morfosintaksis, leksikon, dan pragmatik.</li> <li>10. Pemerolehan bahasa kedua.</li> <li>11. Kedwibahasaan.</li> <li>12. Kelainan berbahasa.</li> <li>13. Pengajaran bahasa.</li> <li>14. Peranan bahasa B1 dan B2 dalam pembelajaran bahasa.</li> </ol>	
Pustaka	Utama	Brown, H.D. (1980). Principles of Language Learning and Teaching. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Chaer, Abdul. (2002). Psikolinguistik: Kajian Teoretik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
	Pendukung	Dardjowidjojo, S. (2000). Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia. Jakarta: Grasindo. Dardjowidjojo, S. (2003). Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor. Pateda, Mansoer. (1990). Aspek-aspek Psikolinguistik. Ende-Flores: Nusa Indah. Nababan, S.U.S. (1992). Psikolinguistik Suatu Pengantar. Jakarta: Gramedia. Reading, responding, and writing model to teach writing hortatory exposition text in Bahasa Indonesian ( <a href="https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85079624772&amp;origin=resultlist">https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85079624772&amp;origin=resultlist</a> )
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Proyektor LCD</li> <li>3. Power point</li> <li>4. Internet</li> </ol>	
Metode Pembelajaran	Model Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspositori</li> <li>2. Kunjung Karya</li> <li>3. Team Kuiz</li> <li>4. Jigsaw</li> <li>5. Number Head Together</li> <li>6. Every One Is A Teacher Here</li> </ol>	

	7. Pembelajaran Berbasis Masalah 8. Presentasi Metode Pembelajaran: 1. Ceramah
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Indikator	Kriteria/Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memahami arah perkuliahan dan kompetensi yang harus dikuasai setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester.	Orientasi Perkuliahan: 1) Cakupan materi perkuliahan; 2) Sumber belajar; 3) Metode Perkuliahan; 4) Aspek Penilaian, dll.	Model Pembelajaran Ekspositori (Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi Organisasi isi materi	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hakikat dan ruang lingkup psikolinguistik, cabang-cabang psikolinguistik, perkembangan psikolinguistik serta tokoh-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hakikat dan ruang lingkup psikolinguistik</li> <li>Cabang-cabang psikolinguistik</li> </ul> Perkembangan psikolinguistik dan tokoh-tokoh pakar psikolinguistik	Model Pembelajaran Kunjung Karya (Metode Resitasi, Kerja Kelompok, dan Diskusi)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi Organisasi isi materi	

	tokoh pakar psikolinguistik					
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis inovasi pembelajaran	Hakikat berbahasa: pengertian, fungsi, dan ciri bahasa manusia serta proses berbahasa: reseptif dan produktif.	Model Pembelajaran Tim Kuis (Metode Resitasi, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi Organisasi isi materi	
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbahasa dan berpikir,	Berbahasa dan berpikir: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh bahasa terhadap pikiran</li> <li>• Otak manusia sebagai pusat bahasa</li> </ul> Hipotesis Shafir-Worf tentang bahasa dan pikiran	Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> (Metode Ceramah, Resitasi, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi Organisasi isi materi	
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pemerolehan bahasa.	Pemerolehan bahasa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan sejarah singkat pemerolehan bahasa</li> <li>• Teori-teori pemerolehan bahasa: nativisme, behaviorisme, kognitivisme</li> </ul> Beberapa isu pemerolehan bahasa	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemerolehan bahasa pertama	Pemerolehan bahasa pertama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, ciri, karakteristik pemerolehan bahasa pertama</li> <li>• Ragam pemerolehan</li> </ul>	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi -	

		bahasa pertama Faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa pertama				
7.	Mahasiswa memahami arah perkuliahan dan kompetensi yang harus dikuasai setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester.	Orientasi Perkuliahan: 1) Cakupan materi perkuliahan; 2) Sumber belajar; 3) Metode Perkuliahan; 4) Aspek Penilaian, dll.	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi -	
8.	o UJIAN TENGAH SEMESTER					
9.	Mahasiswa menjelaskan dan menganalisis pemerolehan bahasa pertama pada bidang fonologi, morfosintaksis, leksikon, dan pragmatik.	Pemerolehan bahasa pertama pada bidang fonologi, morfosintaksis, leksikon, dan pragmatik.	Model Pembelajaran Ekspositori (Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemerolehan bahasa kedua.	Pemerolehan bahasa kedua <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pemerolehan bahasa kedua</li> <li>• Ciri dan karakteristik pemerolehan bahasa kedua</li> </ul>	Model Pembelajaran Jigsaw (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	

		Aneka faktor penentu keberhasilan pemerolehan bahasa kedua				
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami kedwibahasaan	Kedwibahasaan	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa Ketepatan argumentasi	
12.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai kelainan berbahasa dan penanganannya.	Kelainan berbahasa dan penanganannya	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa Ketepatan argumentasi	
13.	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan menganalisis pengajaran bahasa.	Pengajaran bahasa	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi	
14.	Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, dan menganalisis kedudukan dan peranan B1, B2 dalam pembelajaran	Kedudukan dan peranan B1, B2 dalam pembelajaran bahasa.	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi	

	bahasa.					
15.		UJIAN AKHIR SEMESTER				